



DOK. PEMKOT YOGYA
UANG SAKU - Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo, menyerahkan bantuan uang saku untuk warga calon transmigran, Kamis (11/12).

Pemkot Yogya Fasilitas Empat Keluarga Transmigrasi ke Poso

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta memfasilitasi empat kepala keluarga (KK) untuk program transmigrasi ke kawasan Torire, Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah tahun 2025.

Para calon transmigran tersebut akan diberangkatkan menuju lokasi yang telah ditentukan, bersama seluruh peserta dari DIY pada kisaran bulan ini. Dukungan dan fasilitasi Pemkot Yogyakarta kepada warga yang mengikuti program itu adalah dengan pemberian bantuan uang saku senilai Rp13 juta per kepala keluarga.

Dukungan bantuan uang saku diserahkan secara simbolis oleh Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, Kamis (11/12), sembari memberikan semangat dan motivasi bagi warga peserta transmigrasi. "Saya sangat mengapresiasi karena mantap untuk hijrah, mengubah nasib. Tekad njenengan itu bagus. Artinya, bahwa kita itu jangan di zona nyaman terus. Istilahnya *move on*," katanya.

Menurutnya di manapun orang tinggal tergantung dari ketekunan untuk bisa sukses, sehingga pihaknya mendorong agar senantiasa tekun, sabar, telaten saat hidup di lokasi transmigrasi. Selain itu, mulai merencanakan rencana guna memenuhi kebutuhan bulanan, tiga bulanan, dan target jangka panjang untuk mempunyai *passive income* di hari tua.

"Kalau bisa, punya target waktu, kapan bisa ada *passive income*. *Passive income* itu, ya saat badan sudah tidak kuat bekerja, tapi hasilnya mengalir. Misalnya punya temak banyak dan bisa mempekerjakan orang," tuturnya.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang, menyebut ada empat KK dengan total 12 jiwa warga Kota Yogyakarta yang akan transmigrasi ke Torire, Kabupaten Poso. Selain mengucurkan uang saku, Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta juga

memberikan beragam pelatihan, terkait keterampilan pertanian dan pembinaan mental.

"Calon transmigran akan mendapat rumah tipe 36 dan lahan pertanian dengan total seluas 2 hektare, serta air bersih dari PAM," ungkapnya.

Calon transmigran dari Kota Yogyakarta, Lingga Perwira Sakti, mengaku termotivasi mengikuti program tersebut karena ingin mengubah hidup bersama keluarga. Ia menilai, fasilitasi dari pemerintah sudah sangat baik, bahkan pada tahun ini calon transmigran diajak kunjungan ke lokasi transmigrasi dahulu, sebelum diberangkatkan.

"Lokasinya bagus. Pemerintah daerah di sana pun sangat memperhatikan kami, fasilitasnya diusahakan semaksimal mungkin. Komoditas di sana yang bagus kopi durian sama kakao. Jadi, rencana saya untuk tanam-tanaman saya pilih kopi dan tanam sayuran juga," pungkasnya. **(aka)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 12 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005